

ABSTRAK

Lalu Ismail Halik

HUBUNGAN PH SALIVA DENGAN KARIES GIGI PADA SISWA
TUNAGRAHITA (SLBC AUTIS NEGERI TUBAN TAHUN 2024)

1x + 88 Halaman + 5 Tabel + 9 Lampiran

Karies gigi merupakan penyakit infeksi kronis yang ditandai oleh kerusakan bertahap pada jaringan keras gigi akibat proses demineralisasi yang dipicu oleh asam dari fermentasi karbohidrat, terutama gula. Tunagrahita merupakan kondisi keterbatasan intelektual yang ditandai oleh kecerdasan di bawah rata-rata serta keterbatasan dalam komunikasi dan interaksi sosial. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada 30 Januari 2024 terhadap 39 siswa SLB C Autis Negeri Tuban, ditemukan bahwa nilai def-t rata-rata sebesar 4,87% dan DMF-T sebesar 4,69%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara tingkat keasaman (pH) saliva dengan prevalensi karies gigi pada siswa tunagrahita di SLB C Autis Negeri Tuban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analitik dengan melibatkan 60 siswa tunagrahita. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan gigi untuk mengukur tingkat karies serta observasi untuk menentukan pH saliva. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji chi-square untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar subjek menunjukkan siswa tunagrahita memiliki pH saliva yang rendah, sementara tingkat karies yang ditemukan tergolong tinggi. Simpulannya Terdapat keterkaitan yang signifikan antara tingkat keasaman (pH) saliva dengan insiden karies gigi pada anak tunagrahita di SLB C Autis Negeri Tuban.

Kata kunci : Karies Gigi, pH Saliva, Tunagrahita

ABSTRACT

Lalu Ismail Halik

THE RELATIONSHIP BETWEEN SALIVARY pH AND DENTAL CARIES IN CHILDREN WITH INTELLECTUAL DISABILITIES (SLB C AUTIS NEGERI TUBAN, 2024)

1x + 88 Pages + 5 Tables + 9 Appendices

Dental caries is a chronic infectious disease characterized by the gradual destruction of hard tooth tissue due to the demineralization process triggered by acids from carbohydrate fermentation, especially sugars. Mental retardation is a condition of intellectual limitation characterized by below-average intelligence as well as limitations in communication and social interaction. Based on the results of the preliminary survey conducted on January 30, 2024, involving 39 students from SLB C Autis Negeri Tuban, it was found that the average def-t score was 4.87% and the DMF-T score was 4.69%.

The purpose of this study is to analyze the correlation between saliva acidity (pH) levels and dental caries prevalence among mentally disabled students at SLB C Autis Negeri Tuban. The method used in this study is an analytical design involving 60 mentally disabled students. Data were collected through dental examinations to measure the level of caries as well as observations to determine saliva pH. Data analysis in this study was performed using the chi-square test to identify the relationship between the variables. The results revealed that most subjects showed mentally disabled students had low saliva pH, while the level of caries found was categorized as high. In conclusion, there is a significant correlation between saliva acidity (pH) levels and the incidence of dental caries in mentally disabled children at SLB C Autis Negeri Tuban.

Keywords: Dental Caries, Saliva pH, Mentally Disabled.